

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka bisa diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Arus kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Temuan ini menyatakan bahwa semakin tinggi arus kas bebas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin rendah kemungkinan manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi berarti mempunyai kemampuan untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan membuat semua kebutuhan perusahaan sudah tercukupi tanpa harus melakukan memanipulasi laporan keuangan perusahaan.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hasil penelitian sejalan dengan teori agensi yang memiliki arti bahwa semakin besar perusahaan yang diukur dengan total aset, semakin rendah juga kemungkinan manajer untuk memulai praktik manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki lebih besar tekanan untuk mempunyai kinerja yang baik karena investor

cenderung memperhatikan perusahaan dengan ukuran besar. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar akan semakin kecil untuk melakukan tindakan manajemen laba, dikarenakan perusahaan akan bertindak hati-hati dalam mengerjakan laporan keuangan agar dihasilkan laporan yang bersifat akurat.

3. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Temuan ini menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Perusahaan dengan utang yang lebih besar daripada aset untuk mendanai operasional perusahaan akan terdorong untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk terhindar dari perjanjian utang.
4. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hasil penelitian sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Pihak manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan memanipulasi laba supaya pihak manajemen

memperoleh bonus atau insentif dari perusahaan karena telah mencapai target kerja.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil yang diperoleh dari empat variabel yang telah diamati dihasilkan bahwa terdapat dua variabel yang sesuai dengan teori dan dua variabel mengalami anomali. Variabel yang sesuai dengan teori adalah variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan dua variabel anomali adalah variabel arus kas bebas dan *leverage*. Berdasarkan hasil temuan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pihak-pihak yang mempunyai kepentingan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat yang mempengaruhi praktik manajemen laba yaitu arus kas bebas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Maka temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan terhadap basis pengetahuan akuntansi.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk perusahaan dalam menilai faktor-faktor yang dinilai bisa mempengaruhi tindakan manajemen laba. Implikasi yang dapat dilakukan perusahaan yaitu perusahaan berusaha agar terus mempertahankan keyakinan investor dengan menyajikan laporan keuangan yang riil karena total aset yang dilaporkan merupakan

salah satu yang menentukan calon investor dalam mengambil keputusan. Kemudian implikasi lainnya yaitu untuk pihak manajemen diharapkan dapat menyajikan informasi tentang perusahaan dengan baik dan riil, dengan tujuan untuk menarik investor dan calon investor yang melihat tingkat keuntungan sebelum pengambilan keputusan berinvestasi kepada perusahaan.

b. Bagi Calon Investor

Implikasi yang dapat dilakukan calon investor dan investor yaitu diharapkan untuk selalu berhati-hati sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi dan melakukan tinjauan terhadap ukuran perusahaan yang dilihat melalui total aset perusahaan sebelum melakukan investasi. Kemudian implikasi lainnya yaitu investor mempertimbangkan dalam berinvestasi dengan melihat tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan, kemudian berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena perusahaan dengan nilai keuntungan yang tinggi cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan cara menaikkan laba perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan yang ditemui dalam analisis ini yaitu jumlah keseluruhan perusahaan sektor konstruksi bangunan yang sedikit dalam penelitian ini yaitu 20 dengan periode 5 tahun sehingga sampel yang digunakan 100 sampel, yang kemudian dilakukan *outlier* sehingga sampel akhir data observasi menjadi 65 sampel. Penyebabnya adalah analisis ini

hanya terfokus pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dan jumlah tidak terlalu banyak. Laporan keuangan perusahaan yang kurang lengkap pada tahun yang terdahulu juga menjadi keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini.

D. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variasi pada variabel dengan tujuan memperluas dan memperdalam wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Penambahan variabel independen lain seperti kualitas audit, tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial, arus kas operasi, dll atau menambah variabel moderasi yang bertujuan agar penelitian selanjutnya dapat memperlihatkan praktik manajemen laba yang lebih mendekati kondisi sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menambah jumlah sampel, menambah rentang periode penelitian, dan memilih fokus perusahaan yang lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih beragam. Penambahan jumlah sampel lebih dari 100 sampel, rentang periode lebih dari 5 tahun, dan fokus perusahaan menjadi seluruh perusahaan konstruksi pembangunan bertujuan agar hasil penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi dan berguna untuk bahan pertimbangan dalam kegiatan investasi serta menjadi acuan dalam menilai perusahaan dari sisi manajemen laba.